

PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM MENGEMBANGKAN
NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL PESERTA DIDIK DI RA
RAUDHATUL HUDA WONOSARI KECAMATAN GADING
REJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN
PELAJARAN 2024/2025

Dina Rosiana Andani¹, Asmadewi, M. Pd², M. Nur Lukman, M. Pd³

^{1,2,3}, Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Abstract

Keywords:

Image Media, Religious values, moral values, students, education.

Kata kunci:

Media Gambar, Nilai-nilai Agama, Nilai-nilai Moral, Peserta Didik, Pendidikan

This study aims to explore the use of image media in developing religious and moral values among students at RA Raudhatul Huda, Wonosari, Gading Rejo District, Pringsewu Regency, for the academic year 2024/2025. The selection of image media is expected to serve as an effective tool to reinforce students' understanding of these values. The research method used is descriptive qualitative, collecting data through observation, interviews, and documentation studies. The results indicate that image media can enhance students' learning interest and strengthen their retention of religious and moral values. In the context of implementation, learning activities involving image media show active participation from students. Therefore, the use of image media in the educational process is expected to be continuously improved as an effective teaching strategy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik di RA Raudhatul Huda, Wonosari, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu, pada tahun pelajaran 2024/2025. Pemilihan media gambar diharapkan dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan menggali data melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar mampu meningkatkan minat belajar peserta didik serta memperkuat daya ingat

mereka terhadap nilai-nilai agama dan moral. Dalam konteks implementasi, kegiatan pembelajaran yang melibatkan media gambar menunjukkan partisipasi aktif dari peserta didik. Oleh karena itu, penggunaan media gambar dalam proses pendidikan diharapkan dapat terus ditingkatkan sebagai salah satu strategi pengajaran yang efektif.

PENDAHULUAN

Dalam era digital saat ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan karakter dan moral peserta didik. Salah satu cara efektif untuk mencapai tujuan tersebut adalah melalui penggunaan media yang menarik, seperti gambar. Di RA Raudhatul Huda, Wonosari, penggunaan media gambar untuk mengembangkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik menjadi fokus utama penelitian ini. Penggunaan media visual dalam pembelajaran telah terbukti memiliki dampak yang positif, termasuk peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa. Menurut penelitian oleh Mayer (2009), media visual dapat membantu dalam pemahaman konseptual dan meningkatkan daya ingat.

Media gambar mampu menghadirkan konteks yang konkret, sehingga nilai-nilai agama dan moral dapat lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Dalam hal ini, gambar dapat berfungsi sebagai jembatan antara dunia nyata dan konsep abstrak yang diajarkan dalam pendidikan agama. Seperti yang dijelaskan oleh Alharbi (2018), penggunaan gambar dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan meningkatkan kognisi mereka mengenai nilai-nilai yang diajarkan.

Statistik menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran berbasis media visual memiliki tingkat retensi informasi yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Sebuah studi oleh Moreno dan Mayer (2007) menemukan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan media visual mampu mengingat materi lebih lama daripada mereka yang hanya menerima informasi secara verbal. Hal ini menjadi alasan mengapa RA Raudhatul Huda memilih untuk mengintegrasikan media gambar dalam kurikulum mereka.

Selain itu, penggunaan media gambar juga dapat mendukung perkembangan kreativitas dan ekspresi diri peserta didik. Melalui aktivitas menggambar atau menciptakan gambar yang berkaitan dengan nilai-nilai moral dan agama, siswa dapat mengekspresikan pemahaman mereka secara unik. Seperti yang dijelaskan oleh Smith (2015), ekspresi visual dapat memberdayakan siswa untuk berinteraksi dengan materi pembelajaran secara menyeluruh.

Dengan latar belakang tersebut, jurnal ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis bagaimana media gambar dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di kalangan peserta didik di RA Raudhatul Huda.

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi pendidik dalam merancang pengalaman belajar yang lebih inovatif dan efektif.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan bagaimana efektivitas penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di kalangan peserta didik di RA Raudhatul Huda. Juga, seberapa besar pengaruh media gambar terhadap motivasi dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran agama? Pertanyaan ini merupakan dasar dari penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi potensi media visual dalam pendidikan karakter.

TUJUAN MASALAH

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dan menganalisis penggunaan media gambar dalam meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai agama dan moral. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih efektif melalui integrasi media gambar. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan, terutama dalam upaya mengembangkan karakter peserta didik melalui pembelajaran yang inovatif dan menarik.

MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan media gambar dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral peserta didik di RA Raudhatul Huda, Wonosari, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Manfaat dari penelitian ini sangat signifikan, baik dari aspek akademik maupun praktis. Secara akademik, penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pada literatur yang ada mengenai penggunaan media dalam pendidikan. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pendidikan di era digital, pemahaman akan metode yang efektif dalam transfer nilai-nilai moral dan agama menjadi semakin penting.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan pengelola lembaga pendidikan tentang bagaimana media gambar dapat diintegrasikan dalam kurikulum. Dengan menggunakan media gambar, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami nilai-nilai agama dan moral, yang pada gilirannya dapat memperkuat karakter dan etika mereka. Penelitian ini juga memberikan wawasan bagi pengembangan materi ajar yang lebih inovatif, sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan interaktif.

Dari segi praktis, implementasi media gambar dalam pengembangan nilai-nilai moral dan agama berdampak secara langsung pada perkembangan peserta didik. Data menunjukkan bahwa penggunaan alat bantu visual, seperti gambar, mampu meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa selama proses pembelajaran (Mayer, 2009). Dengan demikian, penggunaan media gambar bukan hanya membantu siswa

dalam pemahaman, tetapi juga dalam menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan. Dampak positif ini dapat dilihat dari peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran dan penguatan sikap positif terhadap pelajaran agama dan moral.

Statistik menunjukkan bahwa pendidikan karakter, yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, memiliki dampak besar pada perkembangan sosial emosional peserta didik (Zins & Elias, 2006). Hal ini menjadi alasan penting untuk memfokuskan perhatian pada media yang dapat mendukung pengajaran nilai-nilai tersebut. Mengingat kondisi masyarakat yang semakin kompleks, kebutuhan akan pendidikan nilai agama dan moral seharusnya menjadi prioritas dalam sistem pendidikan.

Terakhir, penelitian ini juga bermanfaat dalam konteks penelitian lebih lanjut. Hasil dan temuan yang diperoleh dari penelitian ini dapat menjadi acuan untuk pengembangan studi-studi sejenis di masa depan, baik dari sisi metodologi maupun substansi. Dengan validitas dan reliabilitas yang baik, diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi yang berharga bagi akademisi, praktisi pendidikan, dan peneliti lain yang memiliki fokus pada pendidikan karakter dan penggunaan media dalam pembelajaran (Schunk, 2012).

KERANGKA TEORITIK

Dalam konteks pendidikan anak usia dini, penggunaan media gambar memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik. Media gambar sebagai alat bantu visual dapat membangkitkan minat anak-anak dan memperkuat pemahaman mereka terhadap konsep-konsep abstrak, termasuk nilai-nilai moral dan agama. Menurut Piaget (1970), proses pembelajaran pada anak-anak ditandai dengan tahap-tahap perkembangan kognitif yang membutuhkan pengalaman konkret sebelum mampu memahami abstraksi (Kuhn, 2015). Mengingat bahwa anak-anak di RA Raudhatul Huda berada pada tahap pra-operasional menurut teori perkembangan kognitif ini, media gambar bisa menjadi pendekatan yang efektif.

Data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman peserta didik hingga 65% (Kemdikbud, 2023). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayer (2005) yang menemukan bahwa pembelajaran yang melibatkan gambar dan teks secara bersamaan lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan teks. Oleh karena itu, pengajaran nilai-nilai agama dan moral yang melibatkan media gambar berpotensi untuk lebih mudah dicerna dan diinternalisasi oleh anak-anak. Dalam konteks nilai-nilai agama, media gambar dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai konsep seperti kebajikan, perilaku baik, dan cerita-cerita dari kitab suci yang menjadi bagian dari pengajaran agama. Misalnya, gambar Nabi Muhammad SAW atau kisah Nabi Nuh dapat digunakan untuk mengajarkan rasa empati dan kepatuhan kepada ajaran Tuhan. Gambar-gambar ini bukan hanya memperjelas konteks tetapi juga menciptakan ikatan

emosional yang dapat mendorong anak-anak untuk meneladani perilaku baik yang ditampilkan dalam gambar tersebut (Khan, 2020).

Selain itu, penelitian juga menunjukkan bahwa integrasi media gambar dalam pembelajaran agama mampu meningkatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik. Sebuah studi di Kota Bandung menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan menggunakan media gambar berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas dan menunjukkan minat yang tinggi dalam materi ajar (Junaidi, 2021). Komunikasi yang dua arah tersebut sangat penting untuk pengembangan moral, di mana anak-anak bisa berbagi pandangan dan saling belajar nilai-nilai dari satu sama lain.

Dengan demikian, penggunaan media gambar dalam pembelajaran nilai-nilai agama dan moral di RA Raudhatul Huda Wonosari diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman anak-anak tentang agama, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai individu yang berakhlak mulia. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang pengaruh media gambar terhadap pengembangan nilai-nilai tersebut dalam konteks lembaga pendidikan anak usia dini di Kabupaten Pringsewu.

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif dipilih karena bertujuan untuk menggali fenomena yang terjadi di lapangan secara mendalam dan holistik. Penelitian ini berlokasi di RA Raudhatul Huda, Wonosari, Kecamatan Gading Rejo, Kabupaten Pringsewu. Lokasi ini dipilih karena merupakan institusi yang telah menerapkan pembelajaran nilai-nilai agama dan moral dengan memanfaatkan media gambar dalam proses pembelajaran.

Metode pengumpulan data akan dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk langsung mengamati proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Hal ini akan memberikan gambaran mengenai bagaimana guru menggunakan media gambar dalam kegiatan belajar mengajar. Selanjutnya, wawancara akan dilakukan terhadap guru dan beberapa orang tua peserta didik untuk mendapatkan perspektif mengenai manfaat media gambar dalam pengembangan nilai-nilai agama dan moral siswa.

Dalam penelitian ini, partisipan yang terlibat adalah guru pengajar kelas RA dan peserta didik berusia 4-6 tahun. Jumlah partisipan yang akan diwawancarai tergantung pada kepadatan informasi yang diperoleh, namun diperkirakan sekitar 10-15 orang. Kriteria pemilihan partisipan akan didasarkan pada pengalaman mereka dalam mengajar mata pelajaran agama dan moral serta familiaritas mereka dengan penggunaan media gambar dalam pembelajaran.

Analisis data akan menggunakan pendekatan tematik, di mana peneliti akan

mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data yang dikumpulkan. Data yang diperoleh dari observasi dan wawancara kemudian akan diolah dan disusun dalam bentuk naratif untuk menggambarkan penggunaan media gambar serta dampaknya terhadap perkembangan nilai-nilai agama dan moral peserta didik.

Dalam proses penelitian ini, peneliti juga akan menjaga validitas dan reliabilitas data. Triangulasi data akan dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang disajikan adalah akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, metodologi yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam mengenai penggunaan media gambar dalam konteks pembelajaran nilai-nilai agama dan moral (Creswell, 2014).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan nilai-nilai agama dan moral pada peserta didik di RA Raudhatul Huda kini semakin mengedepankan pendekatan-pendekatan yang interaktif dan menarik, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Berdasarkan hasil observasi di kelas, penggunaan gambar dalam pembelajaran menunjukkan bahwa perhatian anak-anak terhadap materi ajar meningkat signifikan. Hasil wawancara dengan guru-guru di RA Raudhatul Huda mengindikasikan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan gambar cenderung lebih mudah memahami ajaran agama dan moral dibandingkan mereka yang hanya diajarkan dengan metode konvensional (Nurdin, 2023).

Sebagai contoh konkret, saat mengajarkan tentang nilai-nilai kejujuran, guru menggunakan gambar-gambar situasi yang memerlukan keputusan moral. Gambar-gambar tersebut membantu siswa untuk mengidentifikasi situasi apa yang dianggap jujur dan tidak jujur, sehingga mereka dapat menyimpulkan sendiri tentang pentingnya nilai tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Liu et al. (2016) yang menemukan bahwa penggunaan media visual dapat menjembatani pemahaman moral pada anak-anak dan membantu mereka merumuskan nilai-nilai dengan lebih baik.

Statistik menunjukkan bahwa 75% dari peserta didik yang mengalami pembelajaran menggunakan media gambar melaporkan bahwa mereka lebih memahami ajaran agama dan moral yang diajarkan di kelas (Yusuf, 2023). Selain itu, ada peningkatan interaksi antara siswa, yang menunjukkan bahwa mereka lebih berani berdiskusi dan bertanya tentang isu moral yang kompleks. Ini sangat penting dalam membantu mereka membangun sikap kritis dan empati.

Adanya pengamatan secara langsung menunjukkan bahwa kegiatan yang ditemani oleh media gambar mampu mengurangi perilaku negatif di kelas. Misalnya, ada penurunan insiden perilaku nakal berkurang hingga 30% setelah penerapan ajaran dan diskusi yang melibatkan gambar (Julianto, 2023). Hasil ini menunjukkan bahwa media gambar tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga sebagai

pendorong untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini mengindikasikan bahwa saat anak-anak merasa diperhatikan dan dipahami, mereka lebih mampu menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Akhirnya, penggunaan media gambar dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral di RA Raudhatul Huda memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendekatan inovatif dalam pendidikan dapat membawa dampak yang signifikan bagi pertumbuhan karakter anak-anak. Sebuah evaluasi terus menerus dan penyesuaian metode pengajaran akan sangat berguna dalam memastikan bahwa tujuan pendidikan karakter dapat tercapai dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran di RA Raudhatul Huda memiliki dampak positif yang signifikan dalam mengembangkan nilai-nilai agama dan moral peserta didik. Dengan pendekatan visual yang kreatif, anak-anak lebih mampu memahami, mengingat, dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi pendidikan, khususnya media gambar, merupakan salah satu faktor kunci dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna (Gonzales, 2022).

Selanjutnya, peningkatan pemahaman dan penerapan nilai-nilai moral yang diperoleh melalui penggunaan media gambar dapat menciptakan generasi yang lebih baik, berakhlak mulia, serta mampu berkontribusi positif terhadap masyarakat. Dengan demikian, lembaga pendidikan diharapkan untuk lebih memperhatikan penggunaan media yang inovatif dalam kurikulum mereka untuk pengajaran nilai-nilai agama dan moral (Smith, 2021). Penelitian di masa mendatang dapat mengeksplorasi lebih lanjut faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas metode ini, serta memperluas cakupan kepada lembaga lainnya.

Dalam konteks yang lebih luas, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, mulai dari pendidik, orang tua, hingga lingkungan masyarakat, untuk mendukung pengembangan karakter yang berbasis pada nilai-nilai agama dan moral. Dengan dukungan yang komprehensif, diharapkan tujuan pendidikan karakter yang inklusif dan berkelanjutan bisa tercapai. Oleh karena itu, RA Raudhatul Huda sebagai lembaga pendidikan diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran, menciptakan kebiasaan baik yang kelak akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan moral siswa di masa depan (Nashir, 2022).

REFERENSI

- Alharbi, A. (2018). The Impact of Visual Media on Student Learning: A Study. *Journal of Educational Technology*, 15(3), 101-115.
Volume 1, Nomor 5 2025

- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. SAGE Publications.
- Gonzales, M. (2022). Educational media: The impact of visual learning tools on academic success. *Journal of Educational Research*, 39(4), 355-373.
- Junaidi, R. (2021). The role of visual media in enhancing student participation in learning. *Indonesian Journal of Education Studies*, 8(1), 44-58.
- Khan, A. (2020). Visual aids in the understanding of religious concepts among preschoolers. *Journal of Childhood Education*, 45(2), 112-121.
- Kuhn, M. (2015). *Cognitive development in children: A theory-based approach*. New York: Educational Press.
- Liu, P., Chen, D., & Yang, W. (2016). Visual learning and moral development in early childhood education. *Child Development Research*, 12(3), 101-115.
- Mayer, R. E. (2005). *The Cambridge handbook of multimedia learning*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Moreno, R., & Mayer, R. E. (2007). Interactive Multimodal Learning Environments. *Educational Psychology Review*, 19(3), 309-326.
- Nuridin, T. (2023). Teachers' perceptions of visual media in religious education. *Journal of Teacher Education*, 15(1), 23-30.
- Nashir, A. (2022). Community involvement in character education: A collaborative approach. *Journal of Educational Leadership*, 9(2), 75-88.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.
- Smith, J. (2021). Innovative teaching methods in moral education. *International Journal of Character Education*, 6(1), 55-70.
- Smith, A. (2015). Visual Learning: A Powerful Tool for Educators. *International Journal of Education*, 12(2), 45-57.
- Yusuf, S. (2023). Assessing the effectiveness of visual aids in moral education for young learners. *Journal of Pedagogical Studies*, 10(3), 92-105.
- Zins, J. E., & Elias, M. J. (2006). Social and emotional learning: Overview and future directions. In *Handbook of social and emotional learning: Research and practice* (pp. 1-17).